

**COMPARATIVE ANALYSIS OF THE FACTORS AFFECTING THE  
TROUBLED FINANCING ON SYARI'AH BANK AND CONVENTIONAL  
BANKS AT THE INDONESIA STOCK EXCHANGE ( IDX ) FOR 2008 -2012  
BY USING METHOD OF CAMEL**

By

Supriyadi

43209110061

**ABSTRACT**

*The health of a bank is crucial to the information of the belief in the word of banking and the bank must apply the precautionary principle. If the above is weak then the continuity of banking business is also becoming weaker. Banking capabilities in performing its function in collecting funds and funneling funds from society and. Trust the community to deposit funds with the bank down because many people gain information about the problems that are present on a bank. Many of the bank's liquidity difficulties, bad credit financing, bank / problematic which is closed, any problem refund customer deposits. The most notable transgression was not fulfilling the capital adequacy ratio ( CAR ) and a breach of the customer's actions were negligent in performing its obligation to return the funds / pay the loan to the bank concerned.*

*The purpose of a thesis is to scrutinize the health level between conventional banks with a bank syari'aha period 2008 – 2012 are already in accordance with the methods camel. And to find out how big a problem financing rate obtained by both the bank that ultimately leads to interest the customer in choosing the bank. Research data obtained from conventional bank financial report and bank syari'aha already exist in Indonesia stock exchange. This research result showed that during 2008 – 2012 overall explained that the troubled bank on financing syari'ah bank higher than that of conventional banks. And can be concluded that conventional banks achieve the level of health of banks with healthy criteria, which means it has reached the level of health of the bank in accordance with bank Indonesia regulations.*

*Keywords : NPL / NPF , Capital, Earning , Liquidity*

**ANALISIS PERBANDINGAN FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BANK  
SYARI'AH DAN BANK KONVENSIONAL DI BURSA EFEK  
INDONESIA ( BEI ) TAHUN 2008-2012 DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE CAMEL**

Oleh

Supriyadi

43209110061

**ABSTRAK**

Kesehatan suatu bank sangat penting untuk pembentukan kepercayaan dalam dunia perbankan dan bank harus menerapkan prinsip kehati-hatian. Apabila hal tersebut diatas lemah maka kelangsungan usaha perbankan juga menjadi lemah. Kemampuan perbankan dalam melaksanakan fungsinya dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana dari dan kemasyarakat. Kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana pada bank turun karena masyarakat banyak memperoleh informasi tentang permasalahan yang terdapat pada bank. Banyak bank yang kesulitan likuiditas, kredit macet / pembiayaan bermasalah, bank yang ditutup, adanya masalah pengembalian dana simpanan nasabah. Pelanggaran yang paling menonjol adalah tidak terpenuhinya rasio kecukupan modal ( *Capital Adequacy Ratio – CAR* ) dan pelanggaran terhadap adanya tindakan nasabah yang lalai dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan / membayar pinjaman dananya tersebut kepada bank yang bersangkutan.

Tujuan dari Skripsi ini untuk meneliti Tingkat kesehatan antara Bank Konvensional dengan bank *Syari'ah* Periode 2008 – 2012 telah sesuai dengan metode CAMEL. Dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pembiayaan bermasalah yang di peroleh oleh kedua bank tersebut yang akhirnya mengarah terhadap minat nasabah dalam memilih bank tersebut. Data penelitian diperoleh dari Laporan Keuangan Bank Konvensional dan Bank *Syari'ah* yang telah terdapat di Bursa Efek Indonesia. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode 2008 -2012 secara keseluruhan menjelaskan bahwa pembiayaan bermasalah pada bank *Syari'ah* lebih tinggi dibandingkan dengan bank Konvensional. Dan dapat disimpulkan bahwa bank konvensional mencapai tingkat kesehatan bank dengan kriteria sehat, yang berarti telah mencapai tingkat kesehatan bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Kata Kunci : NPL/NPF, *Capital*, *Earning*, *Liquidity*